

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2015 - 2039



(0711) 354668



[uin@radenfatah.ac.id](mailto:uin@radenfatah.ac.id)



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR: 1612 TAHUN 2015  
TENTANG  
PEDOMAN PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka perlu diadakan perencanaan dengan baik, matang dan terukur serta diperlukan pedoman yang baku sehingga dapat menghasilkan Rencana Induk Pengembangan baik terarah, terukur dan akuntabel;  
b. bahwa untuk mendapatkan hasil Rencana Induk Pengembangan yang akuntabel tersebut maka perlu pedoman yang dituangkan dalam Keputusan Rektor;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk membuat Pedoman Penetapan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi  
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PEDOMAN PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.

KESATU Pedoman Penetapan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sehingga menghasilkan Rencana Induk Pengembangan yang akurat, tepat dan akuntabel.

KEDUA Dokumen Penetapan Rencana Induk Pengembangan yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KETIGA : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal, 31 Desember 2015

Rektor,

Aflatun Muchtar

Tembusan:

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
2. Seluruh Dekan Fakultas di UIN Raden Fatah Palembang
3. Kepala Lembaga dan Unit di UIN Raden Fatah Palembang

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph.D

Sekretaris : Dr. Ismail Sukardi, M.Ag.

Anggota : Dr. M. Adil, MA.

Dolla Sobari, MA.

Drs. Hasbi Ashiddiqy, M.Pd.I.

John Supriyanto, M.Ag.

Ahmad Syaripuddin, M.Ag.

## KATA PENGANTAR

Segala puja-puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah berkenan memberikan pertolongan sehingga naskah akademik Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah ini dapat diselesaikan. Sholawat beriring salam semoga dilimpahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi panutan umat manusia.

Penyusunan RIP UIN Raden Fatah ini didasarkan pada kebutuhan terhadap adanya panduan dan arah bagi pengembangan akademik (Tri Dharma Perguruan Tinggi) di UIN Raden Fatah yang saat ini terus-menerus berkembang kearah yang makin maju sejajar dengan perguruan tinggi unggul lainnya baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

Dengan terbitnya RIP ini para pengelola, pimpinan, dan seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah memiliki acuan dan pedoman untuk menentukan apa saja program prioritas yang harus diupayakan, apa target-target yang harus dicapai, bagaimana langkah-langkah strategis mencapainya, siapa yang harus dilibatkan, siapa mengerjakan apa, dan sebagainya. Karena itu saya selaku Rektor UIN Raden Fatah menyambut baik hadirnya RIP ini atas kerja keras tim penyusun dari Pokja Akademik –PIU UIN Raden Fatah. Saya mengucapkan terimakasih atas darma bakti yang telah dilakukan untuk membesarkan lembaga kita. Semoga tetap dapat bersinergi demi kemajuan lembaga kita.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 31 Desember 2015

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.  
NIP. 195206011985031002

## DAFTAR ISI

SK REKTOR .....	ii	
TIM PENYUSUN.....	iii	
KATA PENGANTAR .....	iv	
DAFTAR ISI .....	v	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A.	Latar Belakang Pengembangan ..... 1	
B.	Landasan Hukum Pengembangan ..... 2	
C.	Sistematika RIP..... 3	
<b>BAB II</b>	<b>PROFIL UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b>	
A.	Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah ..... 5	
B.	Visi, Misi, dan Tujuan UIN Raden Fatah..... 6	
C.	Nilai-nilai Dasar Pengembangan UIN Raden Fatah..... 11	
D.	Semboyan UIN Raden Fatah..... 12	
E.	Tata Nilai UIN Raden Fatah..... 13	
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS LINGKUNGAN (KEKUATAN, KELEMAHAN, TANTANGAN DAN PELUANG)</b>	
A.	Analisis Lingkungan Internal..... 14	
B.	Analisis Lingkungan Eksternal..... 17	
<b>BAB IV</b>	<b>TAHAPAN (<i>MILESTONE</i>) PENGEMBANGAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b>	
A.	Tahapan Pengembangan Transformatif (2015 – 2019) ..... 21	
B.	Tahapan Pengembangan Komprehensif (2020 – 2024) ..... 22	
C.	Tahap Pengembangan Adaptif (2025 – 2029) ..... 23	
D.	Tahap Pengembangan Inovatif (2030 – 2034)..... 24	
E.	Tahapan Pengembangan Kompetitif (2035 – 2039) ..... 25	
<b>BAB V</b>	<b>KEBIJAKAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UIN RADEN FATAH .....</b>	26
<b>BAB VI</b>	<b>DESAIN IMPLEMENTASI.....</b>	37
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP.....</b>	39

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Pengembangan

Kebijakan arah pengembangan perguruan tinggi akhir-akhir ini mulai mengacu kepada paradigma baru yakni pada tiga sendi, yakni kemandirian, akuntabilitas, dan jaminan kualitas. Kemandirian PT diarahkan kepada pemberian otonomi yang lebih besar, bukan saja dalam pengelolaan (manajemen) tetapi juga dalam rancangan kurikulum, pengembangan program, kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pembinaan semua sumber daya manusia.

Pengembangan akuntabilitas PT diarahkan pada peningkatan kemampuan PT dalam mencapai tujuan seperti yang telah direncanakan, serta memberikan hasil yang maksimal bagi pembangunan bangsa, karena itu peningkatan akuntabilitas PT diharapkan mampu mendorong setiap komponen PT memaksimalkan penggunaan dan pengelolaan semua sumber yang ada secara efektif dan efisien sehingga memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Sedangkan aspek jaminan kualitas PT diarahkan kepada peningkatan relevansi yang lebih tegas antara output yang dihasilkan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, PT harus selalu berupaya secara kreatif memenuhi berbagai kriteria kualitas yang sesuai dengan standar agar output yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan untuk dunia kerja maupun pengembangan anggota masyarakat.

Selanjutnya, pengembangan UIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah Palembang didasarkan atas fenomena yang berkembang dewasa ini serta prediksi masa depan dunia pendidikan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, adanya fenomena tuntutan dan harapan besar masyarakat terhadap PT seperti UIN ini. Harapannya adalah dapat menghasilkan para sarjana Muslim yang intelektual dan profesional dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, terutama masyarakat global pada millenium ketiga seperti sekarang ini.

*Kedua*, adanya tuntutan para pengguna jasa akan variasi program studi yang ditawarkan UIN, sebagaimana diketahui bahwa lulusan SLTA dewasa ini, baik SMU, MAN bahkan beberapa MA dikalangan pondok pesantren berasal dari berbagai jurusan seperti Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan Bahasa dan lain-lain. Pengelompokan disiplin keilmuan ditingkat SLTA semacam ini, menurut UIN untuk menyiapkan program studi yang bervariasi juga. Dengan cara ini diharapkan UIN dapat menawarkan produk yang sesuai dan selaras dengan permintaan pasar.

*Ketiga*, adanya fenomena makin bertambahnya pengangguran intelektual dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya muncul berbagai kritik masyarakat terhadap kredibilitas lembaga PT di tanah air. Masyarakat sekarang ini masih menyangsikan kemampuan PT dalam negeri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas

berfikir yang handal, berkepribadian yang mandiri, kreatif, inovatif dan demokratis. Dengan kata lain, PT masih belum mampu mencetak lulusan yang siap memasuki bursa kerja dan sekaligus siap pakai. Sementara itu, berbagai perguruan tinggi macanegara mulai ramai membuka cabang di tanah air. Ini berarti dunia PT mulai hadir pemain asing sangat mungkin merupakan pemain profesional dibidangnya. Fenomena ini tentu saja semakin meningkatkan iklim persaingan dikalangan PT nasional. Dengan kondisi ini bagi UIN merupakan suatu tantangan untuk membenahi diri dalam rangka membangun keunggulan spesifik dengan mengembangkan berbagai program studi unggulan guna memperoleh kemampuan bersaing yang tinggi.

*Keempat*, adanya tuntutan dalam era reformasi yang memberi peluang otonomisasi yang lebih luas kepada PT sebagai lembaga pendidikan. Hal ini merupakan momentum yang perlu direspon dengan langkah yang konkrit sejalan dengan roh reformasi dengan pengelolaan PT dengan sistem manajemen yang profesional.

Oleh karena itu, maka pengembangan UIN menjadi UIN tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan Fakultas dan program studi yang mengajarkan ilmu agama Islam saja, melainkan juga mengembangkan fakultas dan prodi yang mengajarkan ilmu-ilmu umum. Melalui program integrasi ilmu agama dan umum, pengembangan UIN ditujukan untuk menghilangkan dikotomi keilmuan dan membangun kembali struktur keilmuan yang sesuai dengan semangat Islam. Pengintegrasian ilmu juga bermaksud mengatasi kelemahan yang ada pada ilmu agama maupun ilmu umum serta merancang sebuah sistem keilmuan yang konkrit dan sistematis.

## **B. Landasan Hukum Pengembangan**

RIP ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan UIN Raden Fatah Palembang, merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang berdirinya UIN dan disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah UIN. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang. RIP ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dimasa datang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia.

Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi UIN Raden Fatah Palembang sebagai PT negeri. Landasan itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Presiden RI Nomor 129 tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Raden Fatah Palembang ke UIN Raden Fatah Palembang
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 tahun 2015 Tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam

### **C. Sistematika RIP**

Sistematika penyusunan RIP UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang memuat: Latar belakang pengembangan, Landasan Hukum pengembangan, dan Sistematika RIP

Bab II menjelaskan tentang Profil UIN Raden Fatah Palembang yang di dalamnya terkandung: Sejarah berdirinya uin raden fatah, Visi, Misi, dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang, dan Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang Semboyan dan Tata Nilai UIN Raden Fatah Palembang

Bab III analisis lingkungan (kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang), terdiri atas: Analisis Lingkungan Internal, Analisis lingkungan eksternal, dan Faktor penentu keberhasilan.

Bab IV Arah Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yang menjelaskan tentang: Tahapan pengembangan: Tahapan pengembangan transformatif (2015 – 2019), Tahapan pengembangan komprehensif (2020 – 2024), Tahap pengembangan adaptif (2025 – 2029), dan Tahapan pengembangan Kompetitif (2030 – 2034), dan Tahapan Pengembangan Inovatif (2035-2039) dan Kebijakan, strategi, dan IKU UIN Raden Fatah Palembang

Bab V Kebijakan, Sasaran, Dan Strategi Pengembangan Uin Raden Fatah  
Bab VI Desain Implementasi  
Bab VII Penutup

## **BAB II**

### **PROFIL UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

#### **A. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang**

Institut Agama Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964. di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya UIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan UIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal UIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang dan Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusannya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 UIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu., yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu

Dalam perkembangan berikutnya UIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Sejak tahun 2000 berdirilah program Pascasarjana semakin mengukuhkan UIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner. Dan pada tahun 2011 dibuka program Doktor dengan fokus kajian peradaban Islam Melayu.

Sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 UIN Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang, rektor UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut: Prof. Dr.

KH. Ibrahim Hoesen, LML, tahun 1964-1965, KH. Ahmad Sajari, tahun 1965-1966, Brigjen H. Abu Yazid Bustami, tahun 1966-1967, KH. Zainal Abidin Fikri, tahun 1967-1972, H. Isa Sarul, MA, tahun 1972-1975, Brigjen H. Asnawi Mangku Alam, (*care taker* rektor), tahun 1975, Prof. KH Zainal Abidin, tahun 1976-1984, Drs. H. Usman Said, tahun 1984-1994, Prof. Dr. H. Muhammad Said, MA, tahun 1994-1998, Prof. Dr. H. Jalaluddin, tahun 1998-2003, Prof. Dr. H. Jufri Suyuthi Pulungan, MA, tahun 2003-2007, Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, tahun 2007-2011, Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, tahun 2011-2014 (sekarang).

Sejak Oktober 2016 IAIN Raden Fatah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 129 tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Raden Fatah Palembang ke UIN Raden Fatah Palembang. Sejak itu secara resmi IAIN Raden Fatah secara kelembagaan telah berubah menjadi UIN Raden Fatah. Perubahan ini tentu berimplikasi sangat luas baik secara akademik maupun kelembagaan dan tata kelola keuangan. Secara akademik ada perluasan mandat keilmuan di mana UIN Raden Fatah tidak hanya dapat menyelenggarakan kegiatan tri dharma dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman saja, tetapi juga ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora. Setelah menjadi UIN terjadi penambahan program studi baru dan fakultas baru yang berorientasi kepada pengembangan ilmu-ilmu non keagamaan.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang**

### **1. Visi UIN Raden Fatah**

Sesuai **Keputusan Senat** visi UIN Raden Fatah Palembang adalah “*Menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami*” pada tahun 2040. Visi ini memuat tiga nilai pokok (*core values*) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “internasionalisasi, “kebangsaan”, dan “keislaman.”

Tiga nilai pokok (*core values*) tersebut diharapkan menjadi spirit utama setiap tahapan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, selalu menyertai para pengelola dan pemangku kepentingan dalam menyusun skala prioritas, peta jalan (*road map*), rencana strategis, dan rencana aksi (*action plan*) dalam pengelolaan dan pengembangan, agar institusi pendidikan tinggi ini memiliki akseptabilitas, akuntabilitas, dan kredibilitas yang tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Masing-masing nilai pokok (*core values*) yang terdapat dalam rumusan visi UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dijelaskan di atas mengandung makna yang sangat penting bagi pengembangan kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Rumusan tersebut diharapkan menjadi visi dan misi bersama (*collective vision and mission*), yang menjadi bintang penerang (*the guiding stars*) bagi para pimpinan UIN Raden Fatah Palembang dalam mengambil langkah-langkah pembinaan dan pengembangan bagi masa depan institusi pendidikan tinggi ini. Arti penting masing-masing nilai pokok tersebut dalam proses pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

### **a. “Internasionalisasi”**

“Internasionalisasi” akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, sehingga institusi pendidikan tinggi Islam ini mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (*internationally standardized*), dikenal di dunia internasional (*internationally recognized*), memiliki reputasi internasional (*with international reputation*), dan mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional (*internationally acknowledged and trusted*). Capaian tersebut akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (*International Institutional Capacity*) untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional.
2. Berkembangnya cara pandang internasional (*international outlook*), sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional.
3. Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdayajangkau internasional (*international reach*), yang melintas batas-batas kenegaraan (*crossing national borders*), yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional.
4. Adanya keterlibatan internasional (*international involvement*), bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai event academic tingkat internasional.
5. Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional (*international achievement and reputation*) oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.

### **b. “Kebangsaan”**

Di UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan.” Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional. Tegaknya nilai-nilai “kebangsaan” dalam tata kelola dan sistem pelayanan pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi, kebutuhan, dan standar nasional.
2. Adanya kemampuan para anggota sivitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
3. Adanya sentuhan nilai-nilai dan kepentingan kebangsaan dalam berbagai

kegiatan akademik.

4. Adanya keserasian antara program-program pengelolaan dan pengembangan yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.

c. **“Keislaman”**

Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Nilai-nilai dan semangat keislaman akan diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” dan “kebangsaan”, sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverifikasi dengan perspektif keislaman.

Akseptabilitas dan justifikasi kebijakan-kebijakan dan program-program Tri Dharma akan dinilai dan diukur, tidak hanya dengan standar akademik, tetapi juga dengan standar keislaman. Integrasi nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” dalam berbagai kebijakan dan program pengembangan di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

1. Adanya kesesuaian antara berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan dengan landasan, panduan, dan orientasi nilai-nilai keislaman.
2. Berkembangnya kegiatan akademik yang mengintegrasikan dan mengharmonisasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai keilmiah.
3. Adanya sumberdaya manusia yang memahami nilai-nilai dasar keislaman dan mengamalkannya dalam berbagai aktifitas pelayanan dan keilmuan.
4. Adanya komunitas dan lingkungan akademik yang Islami.
5. Adanya *blueprint*, prosedur, dan pedoman akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dasar Islam.

**2. Misi UIN Raden Fatah**

Sejalan dengan nilai-nilai pokok (*core values*) yang terdapat dalam rumusan visi, maka misi utama pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Membangun kampus yang representatif, dengan prasarana dan sarana akademik bertaraf internasional dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kegiatan Tri Dharma.
2. Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang modern, sehat, dan berkualitas, dengan basis ICT, standar internasional, dan lingkungan Islami.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, berawasan kebangsaan, dan Islami.
4. Membangun komunitas akademik (*academic community*) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan nilai dan tradisi keberagaman, kebudayaan, dan kecendekiawanan.

5. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sehat dan berkualitas serta sejalan dengan trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan Islam.
6. Mengembangkan jaringan kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan.

### 3. Tujuan UIN Raden Fatah

Tujuan pengembangan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah :

- a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### B. Prinsip-prinsip Dasar Pengembangan UIN Raden Fatah

Untuk dapat secara maksimal menjalankan fungsinya sebagai lembaga layanan publik dalam bidang pendidikan tinggi yang bermutu, maka transformasi UIN menjadi UIN Raden Fatah berbasis pada lima prinsip dasar, yaitu *Hifzh al-Din* (pemeliharaan terhadap hak beragama dan berkeyakinan), *Hifzh al-Nafs* (pemeliharaan terhadap jiwa dan kehidupan), *Hifzh al-Aql* (pemeliharaan atas hak berfikir dan berekspresi), *Hifzh al-Nasl* (pemeliharaan terhadap kehormatan diri), dan *Hifzh al-Mal* (pemeliharaan terhadap hak atas kepemilikan). (disadur dari kitab *Al-Mustashfa min Ilm al Ushul* yang ditulis oleh Imam Abu Hamid al-Ghazali (w. 1111 M). Mewujudkan prinsip-prinsip tersebut dalam berbagai kegiatan Tri Dharma adalah cita-cita UIN Raden Fatah (*maqashid al-Jamiah al-Hukumiyah Raden Fatah*).

#### 1. *Hifzh al-Din* (Pemeliharaan terhadap Hak Beragama dan Berkeyakinan)

Dengan prinsip *Hifzh al-Din*, UIN Raden Fatah diharapkan berkembang menjadi lembaga universal yang melindungi hak semua anggota sivitas akademik dan anggota masyarakat untuk meyakini, mengikuti, dan mengamalkan ajaran agama masing-masing, sehingga tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun dalam kegiatan Tri Dharma karena alasan agama. Berbagai kegiatan Tri Dharma akan dikembangkan melalui jalinan kerjasama di tingkat lokal, nasional, dan internasional tanpa melihat latar belakang agama. Semua kegiatan Tri Dharma diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai budaya, dan kemajemukan bangsa.

#### 2. *Hifzh al-Nafs* (Pemeliharaan terhadap Jiwa dan Kehidupan)

Dengan prinsip *Hifzh al-Nafs*, UIN Raden Fatah akan menentang segala bentuk kebijakan atau tindakan yang dapat mengancam kehidupan manusia. Program-

program Tri Dharma akan dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan dengan senantiasa memperhatikan manfaatnya bagi keamanan, ketenangan, dan kesejahteraan hidup ummat manusia. Berbagai kegiatan Tri Dharma akan berpusat pada kemaslahatan mahasiswa dan masyarakat lingkungannya secara selaras dan seimbang, dalam rangka pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang harmonis dan berkelanjutan (*sustainable*).

### 3. *Hifzh al-Aql* (Pemeliharaan atas Hak Berfikir dan Bereksresi)

Dengan prinsip *Hifzh al-Aql*, UIN Raden Fatah akan mendorong, menjamin, dan melindungi hak semua anggota sivitas akademika khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya untuk memiliki, mengembangkan, dan mengekspresikan pemikiran dalam berbagai bidang keilmuan dengan cara-cara yang bijak dan baik (*bi al-hikmah wa al-hasanah*). Semua anggota sivitas akademika diberi kebebasan untuk mengekspresikan pandangan-pandangannya dalam satu tradisi akademik yang menghargai perbedaan dan digerakkan oleh semangat saling mencintai dan pencarian kebenaran ilmiah.

### 4. *Hifzh al-Nasl* (Pemeliharaan terhadap Kehormatan Diri)

Menurut Komarudin Hidayat, “kemerosotan moral disebabkan oleh kegagalan dalam melembagakan nilai-nilai dan budaya melalui keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat” (lihat *CampusAsia*, October – December 2010, hlm. 104). Dengan prinsip *Hifzh al-Nasl* UIN Raden Fatah akan menekankan pentingnya *akhlak al karimah* atau moralitas dan keteladanan (*uswah al-hasanah*) sebagai sumber kehormatan diri dan akuntabilitas kelembagaan. Pembinaan dan penegakan nilai-nilai *akhlak al karimah* atau moralitas dan keteladanan akan menjadi salah satu fokus utama dari semua kegiatan Tri Dharma. Para pengelola UIN Raden Fatah akan mengapresiasi setiap hasil karya yang bermanfaat dan tindakan terpuji yang dilakukan oleh semua anggota sivitas akademik dengan semangat *fastabiq al-khairat*. Setiap kinerja baik dan membawa manfaat akan diberikan apresiasi dan setiap tindakan yang menciderai kehormatan diri dan nama baik lembaga akan dikoreksi dan diberi sanksi sesuai ketentuan berlaku, serta dengan semangat *taw sau bi al-haq wa tawa saubi al-shabr*.

### 5. *Hifzh al-Mal* (Pemeliharaan terhadap Hak atas Kepemilikan)

Dengan prinsip *Hifzh al-Mal*, UIN Raden Fatah akan menghormati dan melindungi hak milik semua anggota sivitas akademika, baik dalam bentuk karya maupun harta benda. Semua kreatifitas dan karya kreativitas akademik akan didokumentasikan, dilindungi, dilestarikan, dan dihormati. Sebaliknya, semua bentuk penyalahgunaan karya akademik, seperti duplikasi dan penjiplakan, baik yang dilakukan oleh individu maupun lembaga, akan ditindaktegas dan diberi sanksi sesuai ketentuan berlaku. Dalam hal akses dan pelayanan, UIN Raden Fatah akan menerapkan prinsip *pro poor*. Lembaga ini akan memberikan perhatian dan pertimbangan khusus bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki kelayakan akademik

### **C. Nilai-nilai Dasar Pengembangan UIN Raden Fatah**

Dalam menegakkan prinsip-prinsip dasar tersebut, pengembangan UIN Raden Fatah akan senantiasa bertitik tolak pada nilai-nilai akademik yang saling dapat diterima (*mutually acceptable academic values*) dan nilai-nilai academic yang universal dan global (*universal and global academic values*) yang dipadukan dengan nilai-nilai dasar pendidikan Islam, yaitu *tawazzun* (keseimbangan), *tasamuh* (toleransi), *ubudiyah* (ibadah), *ahsan* (unggul), *uswah hasanah* (tauladan), dan *riyadah* (kepemimpinan).

#### **1. *Tawazzun* (Keseimbangan)**

*Tawazzun* atau keseimbangan akan menjadi kerangka umum dan orientasi utama semua kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah, khususnya keseimbangan antara tuntutan kehidupan duniawi dan ukhrowi, antara kebutuhan jasmanai dan rohani, antara kepentingan individu dan sosial, dan antara ilmu pengetahuan dan amal. (lihat Al-Qashas;77).

#### **2. *Tasamuh* (Toleransi)**

Seluruh anggota sivitas akademik UIN Raden Fatah saling menghargai, saling memudahkan, dan saling menghargai dalam keragaman, walaupun mereka memiliki pendapat berbeda atau bertentangan. Mereka membangun komunitas akademik yang heterogen, terbuka dan ramah pada beragam latar belakang, ide, perspektif, dan tradisi. Mereka saling memahami makna dan keunikan kontribusi masing-masing. Mereka menjadi bagian integral dari keluarga besar UIN Raden Fatah yang senantiasa siap untuk saling membantu dan melengkapi dalam suasana penuh persaudaraan dan kekraban.

#### **3. *Ubudiyah* (Ibadah)**

Secara bahasa ibadah adalah perendahan diri, ketundukan dan kepatuhan. Adapun secara istilah syari'at, menurut Ibnu Taimiyah, "Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir)." Di UIN Raden Fatah, semua kegiatan Tri Dharma dilihat dan dirancang sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas ibadah, ketundukan dan kepatuhan pada perintah agama.

#### **4. *Ahsan* (Unggul)**

Ahsan atau unggul menuntut semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah untuk secara maksimal secara terus menerus meningkatkan kecerdasan intelektual, sosial, pysical, spiritual, dan etik, lalu dengan penuh optimisme, keyakinan pada masa depan, dan keberanian untuk berubah dan meraih hasil atau prestasi yang luar biasa serta karya-karya monumental, untuk membangun UIN Raden Fatah menjadi universitas yang unggul dan masuk dalam jajaran World Class University (WCU).

### 5. *Uswah Hasanah* (Keteladanan)

Semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah harus mampu melakukan tindakan-tindakan terpuji dan melahirkan program-program yang bermanfaat, serta menempatkan diri dan karya masing-masing sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya membangun kebersamaan dan *team work* untuk mencapai hasil maksimal. Mereka memandang *akhlak al karimah* sebagai satu keniscayaan dalam menjalankan tugas sehari-hari, untuk mewujudkan visi dan misi almamater mereka, UIN Raden Fatah.

### 6. *Riyadah* (Kepemimpinan)

Semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah harus memiliki *al-'adalat wa al-amanat* (integritas pribadi) dan *al-quwwat* (kekuatan) untuk menjadi pemimpin bagi diri dan lingkungannya. Mereka memiliki wawasan, rasa percaya diri, dan pengalaman, untuk melakukan perubahan, memberi inspirasi, berinovasi, dan merumuskan solusi untuk berbagai persoalan yang dihadapi. Mereka tidak hanya menunggu peluang, tetapi secara proaktif menciptakan peluang-peluang untuk mencapai hasil lebih baik. Mereka memiliki dorongan internal untuk terus berprestasi (*self achievement motivation*) dan aktif mendorong serta menginspirasi lingkungannya untuk terus berprestasi.

## D. Semboyan UIN Raden Fatah

UIN Raden Fatah memiliki semboyan “UIN Raden Fatah Kampus Insani: Indah, Serasi, Aman, Nyaman, Islami”. Ini dapat dijabarkan sebagai berikut. Indah bermakna bahwa UIN Raden Fatah didisain sedemikian rupa agar menjadi kampus yang indah secara estetika. Serasi bermakna bahwa penataan kampus UIN Raden Fatah, baik kampus A, B, dan C diatur secara serasi, seimbang, dan proporsional sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Aman berarti kampus UIN Raden Fatah mengutamakan keamanan dari berbagai aspek: keamanan secara fisik maupun secara mental-spiritual. Nyaman bermakna bahwa kampus UIN Raden Fatah memberikan kenyamanan bagi semua sivitas akademika dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Mahasiswa nyaman dalam belajar di kelas maupun di luar kelas, dosen nyaman ketika mengajar dan membimbing mahasiswa, karyawan juga nyaman ketika bekerja sesuai bidang tugasnya masing-masing. Islami bermakna bahwa sivitas akademika kampus UIN Raden Fatah menunjukkan perilaku yang Islami dalam semua perilaku, tindakan, dan sikapnya sehari-hari.

## E. Tata Nilai UIN Raden Fatah

Tata Nilai UIN Raden Fatah adalah: *Knowledge*, *Quality*, dan *Integrity* (Pengetahuan, Mutu, dan Integritas). *Knowledge* bermakna bahwa UIN Raden Fatah berorientasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Quality* berarti UIN raden Fatah senantiasa berupaya untuk terus menerus meningkatkan mutunya

secara akademik maupun kelembagaan. *Integrity* bermakna bahwa semua sivitas akademika UIN raden Fatah bekerja dengan penuh integritas. Makna lainnya adalah bahwa misi UIN raden Fatah tidak hanya mencerdaskan anak bangsa, melainkan juga menanamkan nilai-nilai dalam rangka pembentukan karakter, khususnya interitas.

### **BAB III**

## **ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL (KEKUATAN, KELEMAHAN, TANTANGAN DAN PELUANG)**

Dalam usaha untuk mengembangkan UIN Raden Fatah tentu saja terdapat berbagai kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan programnya, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan kekuatan yang berpotensi dapat menunjang keberhasilan dalam pengembangan, serta kelemahan yang mungkin menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangkn. Sedangkan faktor eksternal merupakan tantangan sebagai konsekuensi dari perkembangan masyarakat yang dinamis, dan peluang yang meruakan celah-celah harapan memungkinkan pengembangan UIN lebih lanjut. Agar pengembangan bisa mencapai hasil yang maksimal, maka berbagai faktor perlu diidentifikasi berdasarkan analisis SWAT (*strenght, weakness, opportunities, threat*) sebagai berikut:

#### **A. Analisis Lingkungan Internal**

##### **1. Kekuatan**

Keuatan yang dimiliki oleh UIN Raden Fatah Palembang

- a. Secara historis UIN Raden Fatah Palembang merupakan Perguruan Tinggi Islam yang cukup tua di Sumatera Bagian Selatan dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota dan berada di jalan poros kota Palembang.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di UIN Raden Fatah dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di dalam negeri dan luar negeri
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.
- d. Letak geografis UIN Raden Fatah yang berada di tengah kota Palembang menyebabkan UIN Raden Fatah mudah di capai dengan mudah dari segala arah, mudah melakukan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri
- e. Kualifikasi tenaga dosen cukup baik dan memadai dengan hampir semua dosennya yang berjumlah 371 orang telah tersertifikasi. Di antaranya adalah guru besar, doktor dan strata 2
- f. Seleksi penerimaan mahasiswa dilakukan secara ketat sudah mengikuti beberapa jalur penerimaan antara lain SPMB PTAIN untuk tahun 2012 mengalami lonjakan yang cukup tajam untuk lingkungan PTAI, jalur undangan, jalur mandiri, dan jalur khusus
- g. Aset UIN Raden Fatah memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 6 hektar, maupun rencana pengembangan

- kampus II di Jakabaring yang luas lahannya sekitar 35 Hektar yang juga terletak di pusat kota Palembang
- h. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh UIN Raden Fatah Palembang baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan KIDU, KUIN, KUIM Malaysia, UNSRI, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain
  - i. Hubungan dengan *stakeholder* seperti pesantren dan sekolah-sekolah Islam lainnya
  - j. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas
  - k. Dukungan pemerintah provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan tanah berupa hibah kepada UIN Raden Fatah seluas 35 Hektar untuk pengembangan menjadi UIN Raden Fatah yang terletak di Jakabaring.
  - l. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan
  - m. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri sejak tahun-tahun terakhir
  - n. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih besar lagi
  - o. Adanya dukungan dana dari pemerintah yang bersumber dari APBN berupa DIPA dan BLU di samping sumber dana lain dari masyarakat dan IDB dalam pengembangan UIN menjadi UIN
  - p. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat
  - q. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup besar sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional

## 2. Kelemahan

Di samping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya UIN Raden Fatah masih memiliki kelemahannya, antara lain:

- a. Bidang kelembagaan  
Status UIN sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan UIN yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman
- b. Bidang ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan baha asing seperti bahasa arab dan Inggris.

c. Bidang Kurikulum

Sejatinya kurikulum yang ada mampu merespon semua yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun demikian, masih terbatas hanya pada ilmu-ilmu keislaman, belum mampu samapai kepada perkembangan sains , teknologi, ekonomi dan lain-lain. Hal ini terlihat dari kondisi lulusan UIN Raden Fatah belum mampu menempati semua sektor lapangan pekerjaan. Kurikulum yang ada belum menunjukkan keterpaduan antara program S1, S2 dan S3, sehingga kadang-kadang kurikulum sepertinya kurang serasi.

d. Bidang Perpustakaan

Koleksi jumlah buku yang ada di perpustakaan masih jauh dari memadai, sebagai perbandingan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah eksemplar yang tersedia (1:17) dan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah buku (1:5,6). Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan arab. Secara umum masih sangat terbatas

e. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan benwich. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut

f. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini UIN Raden Fatah Palembang belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelaolaannya karena keterbatasan dana

g. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh sicitas akademika UIN, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam mereaspon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk caramah-ceramah keagamaan.

- h. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni  
Sampai saat ini mahasiswa yang masuk ke UIN Raden Fatah masih didominasi oleh lulusan madrasah, meskipun sejak dibuka beberapa program studi baru seperti Ekonomi Syariah, SI, Psikologi Islam, dan lain-lain telah memberi warna baru dalam latar belakang mahasiswa UIN belum juga bisa membawa pengaruh, sehingga masih ada rasa kurang percaya diri jika dibandingkan dengan alumni perguruan tinggi umum.
- i. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan  
Terbatasnya dana yang tersedia untuk pengembangan UIN berdampak kepada kurang optimalnya dalam melaksanakan program dalam meningkatkan kualitas kelembagaan dan ketanagaan, baik pengajar maupun administratif.

## **B. Analisis Lingkungan Eksternal**

### **1. Peluang**

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan UIN menjadi UIN antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan UIN menjadi universitas.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi UIN serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan UIN, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang maju, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi UIN melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri
- e. Terjalannya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi UIN, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan
- f. Terjalannya jaringan informasi kepastakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan interlibrary dengan perguruan tinggi lainnya di luar UIN
- g. Adanya kemungkinan peningkatan kualitas tenaga pengajar dalam hal penelitian, jumlah penelitian baik
- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat

- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan peluang dana untuk pengembangan UIN yang bersumber dari luar negeri seperti IDB, dari negara, serta masyarakat.
- j. Sebagai lembaga pembina yang didukung dengan tenaga doktor dan magister berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, UIN Raden Fatah Palembang cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas
- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh UIN Raden Fatah tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia
- l. Letak geografis UIN Raden Fatah yang sangat strategis di tengah kota Palembang, baik kampus I maupun kampus II, memungkinkan mudahnya dalam menjalin kerjasama dan bermitra dengan institusi lain
- m. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap UIN Raden Fatah, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2011 dan 2012 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan
- n. Adanya revisi perundang-undangan pendidikan seperti Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 dan PP No. 60 Tahun 1999 yang mengizinkan pengembangan UIN menjadi Universitas akan mudah merespon perkembangan iptek melalui penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- o. Aset UIN Raden Fatah Palembang berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari pemerintah dan masyarakat.

## 2. Tantangan

Dalam menghadapi pengembangan UIN terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi ubudiyah dengan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih

- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai keonsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan

## **BAB IV**

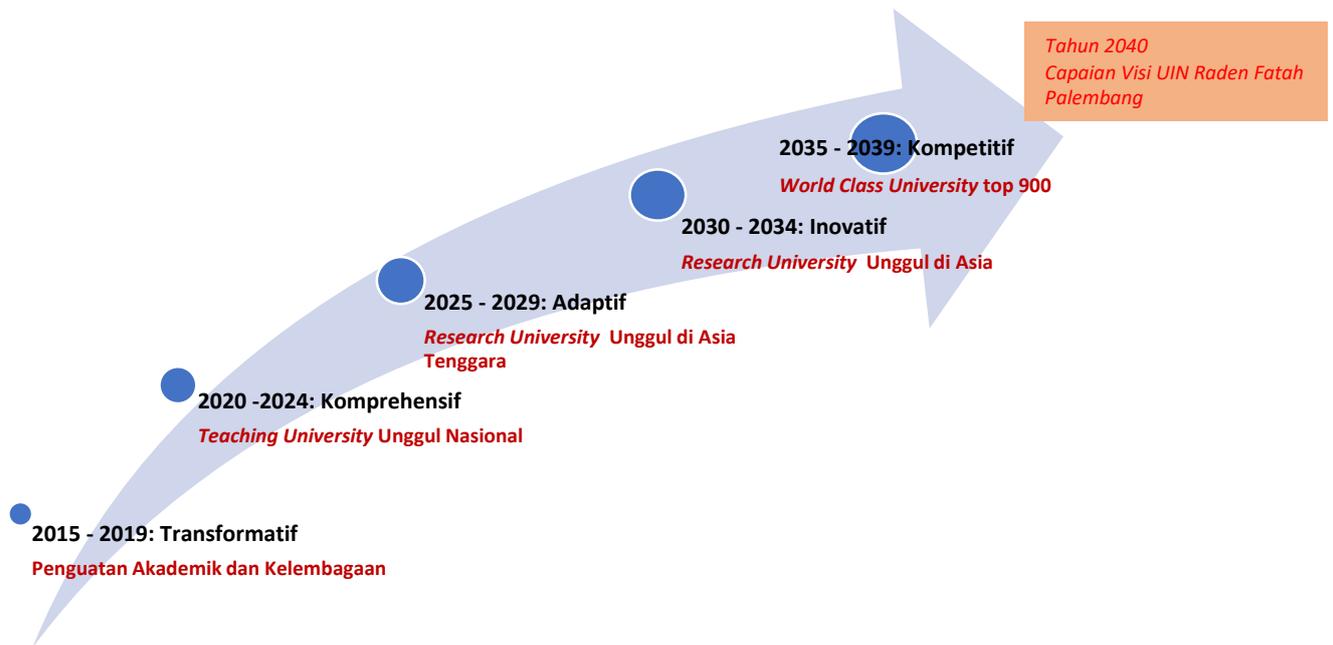
### **TAHAPAN (*MILESTONE*) PENGEMBANGAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Sejak menjadi UIN pada akhir 2014, maka pada awal tahun 2015 pimpinan UIN Raden Fatah segera mengadakan sidang senat untuk menetapkan proyeksi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Ini dilakukan semata-mata dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan UIN Raden Fatah.

Terdapat sembilan (9) fokus bidang pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dalam kurun waktu 25 tahun, yaitu:

1. Pendidikan
2. Riset
3. Pengabdian Kepada Masyarakat
4. *Good University Governance (GuG)*
5. Kerjasama
6. Kemahasiswaan
7. Keuangan
8. Sumber Daya Manusia, dan
9. Sarana dan Prasarana

Proyeksi pengembangan UIN Raden Fatah dibagi menjadi lima tahapan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2039 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Ilustrasi lima tahapan pengembangan UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Proyeksi Tahapan Pengembangan UIN Raden Fatah 2015 - 2039**

Deskripsi pengembangan UIN Raden Fatah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuannya sebagaimana ilustrasi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Tahapan Pengembangan Transformatif (2015 – 2019)**

Pada tahapan pertama, yaitu **Tahapan Pengembangan Transformatif (2015-2019)**, sasaran utama UIN Raden Fatah setelah bertransformasi menjadi universitas sejak Oktober 2014 adalah **menguatnya berbagai aspek akademik dan kelembagaan UIN Raden Fatah sesuai dengan kebutuhan transformasi menjadi universitas** (reformulasi visi-misi-tujuan universitas, penambahan fakultas dan prodi baru, restrukturisasi prodi S2, implementasi kurikulum KKNI, membangun sarana-prasarana, menambah jumlah dosen dan karyawan, peningkatan kualifikasi dosen, akreditasi institusi dan program studi, peningkatan jumlah dan mutu penelitian/publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan sebagainya).

Pada tahapan pengembangan transformatif (2015 – 2019) kelembagaan UIN Raden Fatah telah mengalami transformasi dari institut menjadi universitas (UIN). Pada tahap ini terdapat sembilan sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah
2. Meningkatnya jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi.
3. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.

4. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.
5. Tercapainya jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional tenaga pendidik dan kependidikan UIN Raden Fatah sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan UIN.
6. Terbangunnya sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan transformasi menjadi UIN dengan mengedepankan aspek kemoderenan, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.
8. Meningkatnya jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran
9. Terwujudnya tata kelola dan tata pamong UIN Raden Fatah bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT.

## **B. Tahapan Pengembangan Komprehensif (2020 - 2024)**

Pada **Tahapan Pengembangan Komprehensif (2020 – 2024)** ini pengembangan UIN Raden Fatah untuk mencapai visi, misi, tujuan, target, dan sasarannya semakin komprehensif (menyeluruh) dan terpadu (*integrated*), baik dalam aspek akademik yang terkait dengan fakultas dan prodi-prodi keislaman, maupun fakultas dan prodi-prodi ilmu-ilmu alam, teknologi, sains, dan humaniora. Pada tahap ini kampus baru di Jakabaring (Kampus B) diharapkan telah selesai dibangun dan sumber daya manusia (SDM) sudah tercukupi sesuai kebutuhan dan standard nasional. Dengan tercukupinya sarana-prasarana dan kebutuhan SDM, maka focus UIN Raden Fatah diharapkan lebih kepada pengembangan mutu akademik dan mutu lulusan berstandar nasional.

Pengembangan UIN Raden Fatah juga akan dilakukan dengan mengacu kepada standar-standar nasional yang lebih substantif, yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan regulasi akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Adapun *sasaran utama* pada tahapan pengembangan UIN Raden Fatah yang kedua ini terfokus pada **terwujudnya UIN Raden Fatah sebagai *teaching university* dengan tata kelola yang baik (*good governance*)**, yaitu dalam bentuk diraihnya peringkat mutu tertinggi di tingkat nasional dengan target **terakreditasi unggul** minimal 50% program studi (**23** Prodi dari 46 Prodi pada tingkat S1, S2, dan S3) dan **terakreditasi unggul** pada tingkat institusi (Akreditasi Perguruan Tinggi/APT) pada tahun 2024.

Pada tahapan ini terdapat delapan sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang ditandai dengan peringkat akreditasi unggul baik di tingkat universitas maupun program-program studi.

2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan (IPK, masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kepuasan pengguna) UIN Raden Fatah di tingkat nasional.
3. Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, kinerja, produktifitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan lain-lain), dan rekognisi/prestasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional.
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.
5. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, khususnya yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) dengan publikasi hasil riset di jurnal bereputasi baik yang berskala nasional maupun internasional.
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, terutama yang didanai oleh mitra kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan visi, misi, bermanfaat secara akademik dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan.
8. Tercapainya kondisi ideal perolehan (peningkatan pendapatan dana PNB/BLU) dan penggunaan keuangan (terutama untuk pendanaan operasional pembelajaran, mahasiswa, penelitian, PkM) serta tercukupinya sarana-prasarana akademik modern dan bertaraf internasional yang mendukung kegiatan tridarma.

### C. Tahapan Pengembangan Adaptif (2025 – 2029)

Pada tahapan pengembangan adaptif (2025 – 2029) ini pencapaian visi, misi, tujuan, dan target UIN Raden Fatah telah mengarah kepada upaya mengadaptasi berbagai aspek akademik (tata kelola, pendidikan, riset, pengabdian, kerjasama, dan luaran pendidikan) yang telah unggul secara nasional pada periode sebelumnya dengan standard-standar akademik **univeristas riset** (*research university*) dan standard-standar mutu universitas di level regional Asia Tenggara. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah **UIN Raden Fatah menjadi universitas riset yang mutunya terekognisi di kawasan Asia Tenggara** (peringkat Top 100 universitas terbaik di Asia Tenggara).

Ada delapan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahap ini, yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul secara nasional menjadi unggul di kawasan Asia Tenggara.
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara.
3. Meningkatnya kinerja dan produktifitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara.

4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat Asia Tenggara.
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional dan regional Asia Tenggara, karya ilmiah, serta artikel yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara.
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara.
8. Meningkatnya anggaran riset, khususnya dana yang bersumber dari kemitraan riset atau lembaga-lembaga donor baik di dalam negeri maupun luar negeri (kawasan Asia Tenggara).

#### **D. Tahapan Pengembangan Inovatif (2030 – 2034).**

Pada tahapan pengembangan inovatif (2030 – 2034) ini pengembangan UIN Raden Fatah dilakukan dengan melakukan berbagai inovasi di bidang akademik, khususnya dalam bidang riset. Target capaian UIN Raden Fatah yang telah mencapai keunggulan sebagai universitas riset di kawasan Asia Tenggara akan ditingkatkan untuk mampu berkompetisi di tingkat Asia. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah **menjadikan UIN Raden Fatah sebagai universitas riset yang unggul/bermutu tinggi di kawasan Asia** (peringkat Top 200 universitas terbaik di Asia).

Pada tahapan ini delapan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul di kawasan Asia Tenggara menjadi universitas riset yang unggul di kawasan Asia.
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah di tingkat nasional dan regional Asia.
3. Meningkatnya kinerja dan produktifitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat regional Asia.
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat Asia.
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional dan regional Asia, serta artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di kawasan Asia.
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di kawasan Asia.
8. Meningkatnya anggaran riset, terutama dana yang bersumber dari luar negeri di kawasan Asia.

## **E. Tahapan Pengembangan Kompetitif (2035 – 2039).**

Pada tahapan pengembangan kompetitif (2035 – 2039) ini UIN Raden Fatah yang pada tahap sebelumnya telah unggul di kawasan Asia, siap berkompetisi untuk menjadi universitas kelas dunia (*world class university*). Sasaran utama dalam tahapan ini adalah **menjadikan UIN Raden Fatah sebagai universitas kelas dunia (*world class university*) yang berciri khas keislaman dan direkognisi oleh masyarakat akademik dunia** (peringkat Top 900 universitas terbaik dunia versi QS Ranking).

Ada delapan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahapan ini, yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul di kawasan Asia menjadi universitas kelas dunia (top 900).
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah di tingkat regional Asia dan dunia.
3. Meningkatnya kinerja dan produktifitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat internasional/global.
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat internasional/global.
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif regional Asia dan global, serta artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi internasional.
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di berbagai kawasan dunia.
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di berbagai kawasan dunia.
8. Memiliki anggaran riset besar yang didanai oleh mitra luar negeri dari berbagai kawasan dunia dan dana abadi UIN Raden Fatah (*Rafah Endowment*).

## **BAB V**

### **KEBIJAKAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UIN RADEN FATAH**

Kebijakan pengembangan UIN Raden Fatah selama 25 tahun ke depan meliputi delapan aspek pengembangan, yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan; (2) Pengembangan Tata Kelola (3) Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran; (3) Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah; (4) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat; (5) Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia; (6) Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan; (7) Pengembangan Kerjasama Nasional dan Internasional; (8) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni;

Setiap aspek pengembangan tersebut memiliki sasaran-sasaran pengembangan yang dianggap strategis. Selanjutnya agar sasaran-sasaran pengembangan tercapai diperlukan berbagai strategi pengembangan dalam bentuk program-program strategis yang harus dilaksanakan.

Tahapan pencapaian kebijakan, sasaran, dan strategi pengembangan UIN Raden Fatah disusun dan diklasifikasi sesuai dengan tahapan-tahapan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dipaparkan di atas. Tahapan pengembangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

**Kebijakan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan  
UIN Raden Fatah 2015 – 2039**

KEBIJAKAN	SASARAN	STRATEGI PENGEMBANGAN		TAHAPAN PENCAPAIAN				
		Program	Indikator	2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
Pengembangan Kelembagaan	Meningkatkan jumlah unit layanan akademik dan penguatan kelembagaan	1. Revisi Ortaker dan Statuta sesuai kebutuhan transformasi UIN	Terbitnya Ortaker sesuai dengan Transformasi Kelembagaan UIN	√				
			Terbitnya Statuta sesuai dengan Transformasi Kelembagaan UIN	√				
		2. Pemekaran Biro	Terbentuknya Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK)	√				
			3. Penambahan Fakultas Baru	Berdirinya Fakultas Sains-Teknologi	√			
				Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	√			
				Berdirinya Fakultas Psikologi	√			
		4. Penambahan Prodi Baru	Berdirinya Fakultas Kedokteran		√			
			Terbitnya sembilan izin prodi baru non kegamaan	Terbitnya izin Prodi Pendidikan Kedokteran	√			
				Penambahan jumlah prodi S2 dan S3			√	

			sesuai kebutuhan <i>research university</i>					
		5.	Pemindahan Prodi Magister Linier ke Fakultas	Beralihnya lima Prodi S2 ke fakultas yang relevan (FITK, FUSPI, FSH, dan FAHUM)	√			
		6.	Penguatan Lembaga Teknis	Struktur pengelola LP2M, LPM, Perpustakaan, Ma'had 'Aly, Pusat Pengembangan Bahasa, dan Pustipd lebih lengkap	√			
		7.	Penambahan Lembaga-lembaga Non Struktural	Terbentuknya Pusat Layanan Internasional (PLI)	√			
				Terbentuknya Gugus Mutu di Fakultas dan Prodi (GMP)	√			
				Terbentuknya Lembaga Kajian Melayu (MICI)	√			
				Terbentuknya Pusat Pengembangan Karir (CDC)	√			
				Terbentuknya Pusat Studi ASEAN (PSA)	√			
				Terbentuknya Konsorsium Ilmu (KI)	√			
<b>Pengembangan Tata Kelola dan Tata Pamong</b>	Mengembang	1.	Penyusunan Visi, Misi, Tujuan UIN RF	Tersusunnya visi, misi, tujuan UIN RF sesuai dengan kebutuhan	√			
	Menyusun Dokumen Rencana	2.	Penyusunan RIP UIN RF 2015 – 2039	Tersusunnya RIP UIN RF sesuai kebutuhan	√			
	Pengembangan UIN RF yang lengkap	3.	Penyusunan Renstra UIN RF sesuai dengan	Tersusunnya Renstra UIN RF dalam setiap tahapan pengembangan dalam RIP	√	√	√	√

		tahapan pengembangan ( <i>milestone</i> )							
Meningkatkan Mutu Kelembagaan	4.	Peningkatan akreditasi institusi tingkat nasional	UIN RF terakreditasi unggul (BAN-PT)		√				
	5.	Peningkatan akreditasi tingkat Asia Tenggara	UIN RF terakreditasi unggul tingkat Asia Tenggara (peringkat ke-100)			√			
	6.	Peningkatan akreditasi tingkat Asia	UIN RF terakreditasi unggul tingkat Asia (peringkat ke-200)				√		
	7.	Peningkatan Akreditasi Kelas Dunia	UIN RF terakreditasi unggul tingkat Dunia (peringkat ke-900)					√	
	8.	Peningkatan Akreditasi dan sertifikasi Program Studi di tingkat nasional, regional, dan internasional	Semua Prodi di UIN RF terakreditasi unggul		√	√			
			Sejumlah Prodi di UIN RF terakreditasi dan tersertifikasi pada tingkat Asia Tenggara			√			
			Sejumlah Prodi di UIN RF terakreditasi dan tersertifikasi tingkat Asia					√	
			Sejumlah Prodi di UIN RF terakreditasi dan tersertifikasi tingkat dunia						√
Meningkatkan jumlah/rasio	1	Penambahan jumlah dosen tetap PNS dan	Jumlah Dosen Tetap Prodi (DTP) S1, S2, S3 sesuai rasio ideal mahasiswa dan dosen		√				

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	ideal dosen dan tendik		non PNS dengan rasio yang ideal							
		2	Peningkatan jumlah karyawan sesuai kebutuhan	Jumlah karyawan di setiap fakultas/unit sesuai kebutuhan		√				
	Meningkatkan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan profesionalitas dosen dan tendik	3	Peningkatan jumlah dosen berkualitas doktor melalui studi lanjut ke jenjang S3	Jumlah dosen berkualitas doctor minimal 50% dari total seluruh dosen			√			
		4	Peningkatan jumlah dosen dengan pangkat Guru Besar	Jumlah dosen berpangkat guru besar minimal 50% dari total seluruh dosen			√			
		5	Peningkatan kinerja dan mutu layanan dosen dan karyawan	Tingkat kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan meningkat	√	√	√	√	√	
	Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tendik	6	Peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan melalui pemberian insentif (tunjangan dan remunerasi)	Pembayaran remunerasi dilakukan untuk semua dosen dan karyawan sesuai dengan kinerja	√	√	√	√	√	
				Pembayaran tunjangan-tunjangan kepada Dosen Tetap Non PNS sesuai aturan	√	√	√	√	√	
Meningkatnya prestasi dan rekognisi	7	Peningkatan prestasi dan rekognisi dosen di	Jumlah dosen menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/internasional meningkat		√	√	√	√		

	dosen di dalam dan di luar negeri		dalam dan di luar negeri	Jumlah dosen menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional meningkat		√	√	√	√
				Jumlah dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional meningkat		√	√	√	√
				Jumlah dosen menjadi <i>reviewer</i> di jurnal nasional/ internasional meningkat		√	√	√	√
<b>Pengembangan Sarana Prasarana</b>	Meningkatkan jumlah dan mutu sarana-prasarana sesuai kebutuhan	1	Penambahan lahan kampus	Lahan kampus Jakabaring tersertifikat secara keseluruhan	√	√			
		2	Pembangunan gedung kampus A dan kampus B	Bertambahnya gedung di kampus A sesuai kebutuhan	√	√			
				Selesainya kampus B <i>loan</i> IDB tepat waktu	√				
				Bertambahnya sarana kampus B dan C sesuai standar <i>research university</i>			√	√	
		3	Penambahan dan penataan sarana akademik sesuai standar dan kebutuhan riil	Tercukupinya sarana akademik sesuai kebutuhan (laboratorium, jaringan IT, ruang kuliah, ruang dosen) dan standard internasional	√	√			
				Tercukupinya sarana akademik sesuai standar <i>research university</i>			√	√	
		4	Pengembangan Sarana Kegiatan dan Kesejahteraan Mahasiswa	Berdirinya pusat kegiatan mahasiswa, pusat olahraga dan seni, klinik, <i>oubound</i>	√	√			
				Berdiriny asrama, <i>guest house</i> , masjid, sarana transportasi ( <i>transit</i>	√	√	√		

				buses, shuttle buses, dan bus loop) di tengah kampus					
				Berdirinya mini market, toko buku, foto copy, penerbitan & percetakan, dan kantin.	√	√			
<b>Pengembangan Mahasiswa dan Mutu Output Pendidikan</b>	Meningkatkan jumlah dan mutu calon mahasiswa baru	1	Peningkatan efektifitas sosialisasi dan promosi.	Meningkatnya jumlah pendaftar (camaba) setiap tahun	√	√	√	√	√
		2	Peningkatan mutu proses tes PMB melalui CBT	Terstandardisasinya soal PMB Mandiri.	√	√			
		3	Peningkatan jumlah mahasiswa S2 dan S3 menuju universitas riset	Jumlah mahasiswa S2 dan S3 berimbang dengan mahasiswa S1			√	√	√
	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	4	Promosi untuk peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing bertambah sampai 5% dari total mahasiswa			√	√	√
	Meningkatnya Mutu dan daya saing lulusan.	5	Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Jumlah mahasiswa S1, S2, S3 lulus tepat waktu meningkat	√	√	√	√	√
			lulus tepat waktu dan IPK minimal 3,01	Jumlah mahasiswa S1,S2, S3 yang selesai studi dengan IPK minimal 3,01 meningkat	√	√	√	√	√
		6	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi	Prestasi akademik mahasiswa tingkat provinsi, wilayah, dan nasional meningkat	√	√	√	√	√

		7	Peningkatan kompetensi, <i>hard skill</i> , dan <i>soft skill</i> lulusan	Semua alumni memiliki karakter Islami/ akhlak mulia	√	√	√	√	√
				Semua alumni memiliki kemampuan Baca-Tulis al Qur'an yang baik	√	√	√	√	√
				Semua alumni mempunyai kemampuan bahasa asing	√	√	√	√	√
				Jumlah publikasi karya ilmiah alumni meningkat	√	√	√	√	√
				Jumlah alumni memiliki <i>skill</i> kewirausahaan meningkat	√	√	√	√	√
				Semua alumni memiliki <i>soft skill</i> yang baik	√	√	√	√	√
		8	Peningkatan daya saing lulusan	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan paling lama 6 bulan		√	√	√	√
				Bidang kerja lulusan sesuai keahlian		√	√	√	√
				Tingkat kepuasan pengguna lulusan meningkat		√	√	√	√
				Tempat kerja lulusan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di luar negeri		√	√	√	√
<b>Pengembangan Pendidikan-Pengajaran</b>	Meningkatnya mutu dan relevansi kurikulum	1	Penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan	Tersusunnya dokumen kurikulum yang lengkap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan iptek		√			
	Meningkatnya mutu kegiatan perkuliahan	2	Peningkatan mutu proses dan hasil perkuliahan	Tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni meningkat		√	√	√	√
				Proses perkuliahan berbasis ICT dan <i>online</i> meningkat ( <i>e-learning, blended learning</i> )			√	√	√
		1		Meningkatnya anggaran penelitian		√	√	√	√

<b>Pengembangan Penelitian dan Publikasi</b>	Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang bermutu tinggi dan dibiayai oleh mitra kerjasama dalam dan luar negeri	1	Peningkatan jumlah penelitian yang bermutu tinggi dengan anggaran yang memadai	setiap tahun					
				Meningkatnya hasil penelitian yang bermutu setiap tahun		√	√	√	√
	Meningkatnya mutu publikasi dosen dan mahasiswa secara nasional dan internasional	2	Peningkatan jumlah hasil penelitian kolaboratif nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai oleh mitra dalam dan luar negeri (Asia Tenggara, Asia, dan dunia)		√	√	√	√
		3	Peningkatan jumlah publikasi, sitasi, dan HKI dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal nasional dan internasional bereputasi		√	√	√	√
				Jumlah publikasi di seminar, prosiding, dan media massa (tingkat local, nasional, internasional) meningkat		√	√	√	√
				Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi meningkat.		√	√	√	√
				Jumlah hasil penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana dan Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) meningkat		√	√	√	√

			Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter meningkat		√	√	√	√
<b>Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat</b>	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dan dibiayai oleh mitra kerjasama dalam dan luar negeri	Peningkatan jumlah kegiatan PkM yang dibiayai mitra dalam dan luar negeri	Meningkatnya jumlah kegiatan PkM yang dibiayai mitra dalam negeri		√	√		
			Meningkatnya jumlah kegiatan PkM yang dibiayai mitra luar negeri (Asia dan dunia)			√	√	√
		Peningkatan jumlah dosen yang kegiatan PkM-nya direkognisi di dalam dan luar negeri	Meningkatnya jumlah dosen yang PkM-nya direkognisi di dalam negeri		√	√		
			Meningkatnya jumlah dosen yang PkM-nya direkognisi di luar negeri			√	√	√
<b>Pengembangan Kerjasama</b>	Meningkatkan jumlah MoU dalam dan luar negeri yang sesuai dengan visi UIN RF, terimplementasi, bermanfaat secara akademik, dengan tingkat	Peningkatan jumlah MoU dg PT di dalam dan luar negeri yang terlaksana, bermanfaat secara akademik, dengan tingkat kepuasan yang tinggi	Jumlah kerjasama bidang pendidikan DN dan LN yang terlaksana, bermanfaat, dengan tingkat kepuasan tinggi meningkat	√	√	√	√	√
			Jumlah kerjasama bidang penelitian dan publikasi DN dan LN yang terlaksana, bermanfaat, dengan tingkat kepuasan tinggi meningkat	√	√	√	√	√
			Jumlah kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat di DN dan LN yang terlaksana, bermanfaat, dengan tingkat kepuasan tinggi meningkat	√	√	√	√	√
			Jumlah anggaran riset dari dana	√	√	√	√	√

	kepuasan yang tinggi		kemitraan DN dan LN meningkat signifikan					
--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--

## **BAB VI**

### **DESAIN IMPLEMENTASI**

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah 2015-2039 disusun untuk menjadi panduan bagi pengembangan UIN Raden Fatah dalam rentang waktu 25 tahun ke depan. Pengembangan ini dimaksudkan sebagai ikhtiar maksimal semua sivitas akademika dalam rangka mencapai visi besar UIN Raden Fatah “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami”. Upaya mengimplementasikan tahapan-tahapan pengembangan UIN dalam rentang 25 tahun ini perlu memperhatikan hal-hal berikut.

*Pertama*, RIP UIN Raden Fatah adalah garis-garis besar haluan pengembangan UIN Raden Fatah yang telah memuat apa saja sasaran utama dalam setiap periode lima tahunan yang akan dicapai, program kegiatan yang dirancang, dan indikator-indikator pencapaiannya. Oleh karena itu RIP UIN Raden Fatah ini harus menjadi panduan utama bagi semua pimpinan yang sedang menjabat dalam setiap periode atau tahapan pengembangannya. Bahwa setiap pimpinan UIN Raden Fatah memiliki karakteristik kepemimpinan yang unik dan strategi yang spesifik tentu merupakan sesuatu yang alami, tetapi acuan umum program pengembangan kelembagaan UIN Raden Fatah tetap merujuk kepada RIP ini.

*Kedua*, RIP ini bersifat umum dan belum dirinci dalam kegiatan-kegiatan operasional. Rincian kegiatan itu akan muncul dalam bentuk rencana lima tahunan yang disebut dengan Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan. Karena rentang waktu pengembangan jangka panjang UIN Raden Fatah adalah 25 tahun, maka akan ada lima Renstra yang akan dibuat selama rentang waktu tersebut. Renstra inilah dokumen perencanaan yang akan menjabarkan RIP ini dalam bentuk yang lebih detail. Dalam renstra akan dirumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai selama lima tahun dan apa saja program-program yang lebih spesifik untuk mencapainya. Renstra lima tahunan akan lebih detail lagi dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) yang akan disusun setiap tahun. Renop tahunan ini akan disertai dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang dialokasikan setiap tahunnya.

*Ketiga*, RIP dan Renstra pada tingkat universitas ini adalah acuan umum pengembangan di tingkat universitas. Untuk implementasinya yang lebih operasional di tingkat fakultas, program studi (Prodi), lembaga, pusat, dan unit maka perlu juga disusun RIP dan Renstra fakultas, prodi, lembaga, pusat, dan unit. Penjabaran di tingkat ini akan lebih spesifik dan khas sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tugas pokok, dan fungsi fakultas, prodi, lembaga, pusat, dan unit. Renstra di tingkat ini juga menjabarkan IKU masing-masing yang merupakan penjabaran dan atau distribusi IKU UIN Raden Fatah pada tingkat prodi, lembaga, pusat, dan unit. Oleh karena itu harus ada harmonisasi dan sinkronisasi antara RIP, Renstra, dan IKU universitas dengan RIP, Renstra, dan IKU fakultas, prodi, lembaga, pusat, dan unit.

*Keempat*, implementasi semua program pengembangan dalam RIP, Renstra, dan IKU baik di tingkat universitas maupun fakultas, prodi, lembaga, pusat, dan unit

memerlukan anggaran yang terdistribusi secara proporsional dan termamfaatkan secara efektif dan efisien. Anggaran yang ada harus digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar terarah kepada IKU yang akan dicapai, bukan sekedar asal ada kegiatan dan yang penting anggaran terserap. Penggunaan anggaran harus benar-benar menghasilkan *output* dan *outcome* yang relevan dan terukur, sehingga target capaian setiap tahun dan setiap lima tahun benar-benar dapat dicapai. Tidak boleh ada kegiatan yang tidak ada relevansinya secara langsung dengan target pencapaian IKU atau sasaran pengembangan. Penggunaan anggaran untuk kegiatan yang bersifat seremonial, selebrasi, atau bahkan pemborosan harus dihindari.

*Kelima*, jika semua program ingin terlaksana secara ideal, diprediksi bahwa kebutuhan anggaran akan sangat besar, apalagi sasaran-sasaran utama “universitas riset” atau ranking mutu tingkat Asia Tenggara, Asia, dan dunia ingin dicapai. Oleh sebab itu ke depan harus diupayakan agar setiap tahun ada peningkatan jumlah anggaran secara signifikan. Pengembangan sumber-sumber pembiayaan secara terencana dan massif harus dilakukan. Hanya mengandalkan sumber pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal atau SPP mahasiswa jelas jauh dari memadai. Sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU) UIN Raden Fatah harus cerdas mengembangkan berbagai program untuk memperbesar anggaran, misalnya melalui berbagai usaha/bisnis yang relevan dengan urusan pokok UIN Raden Fatah sebagai lembaga pendidikan tinggi atau bisnis-bisnis lain yang relevan. Sumber pendapatan, khususnya dana riset dapat juga diperoleh dari kemitraan dengan berbagai perusahaan dan lembaga donor baik di dalam maupun luar negeri. Perhatian dan fokus kepada hal ini merupakan sebuah keharusan bagi setiap pimpinan UIN Raden Fatah dalam setiap periode pengembangan UIN Raden Fatah. Mengacu kepada berbagai universitas besar kelas dunia, pembentukan lembaga pendanaan pendidikan (*education endowment*) yang dapat beroperasi secara *sustainable* penting dilakukan. Di negara Muslim seperti Mesir dan beberapa negara di Timur Tengah lainnya, Badan Wakaf Pendidikan yang dibentuk dan dikembangkan di negara-negara tersebut terbukti menjadi sumber utama pendanaan pendidikan yang sangat efektif dan terus bertahan hingga berabad-abad.

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Raden Fatah ini merupakan perwujudan dari upaya UIN Raden Fatah untuk mencapai visi besar UIN Raden Fatah: “menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami”. Lebih jauh pengembangan yang dirumuskan dalam RIP ini diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, kemajuan sains dan teknologi, dan kebutuhan umat dan bangsa baik di tingkat nasional maupun internasional.

RIP ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang muncul dan terus berkembang baik di tingkat local, nasional, regional, maupun internasional dalam rentang waktu 25 tahun ke depan, sebuah rentang masa depan yang penuh dengan tantangan sekaligus juga peluang. Dengan tahapan-tahapan pengembangan dalam rentang 25 tahun ke depan, RIP ini mengasumsikan bahwa UIN Raden Fatah bukan hanya harus menjadi kebanggaan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan atau wilayah Sumatera Bagian Selatan, tetapi juga dalam jangka panjang mampu *leading* secara nasional, bahkan di tingkat Asia Tenggara, Asia, dan dunia, terutama sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang memiliki keunikan atau distingsi khusus, yaitu perguruan tinggi penyelenggara kegiatan tridarma yang mengintegrasikan kajian ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu alam, social, dan humaniora.

Dengan adanya RIP ini diharapkan semua pimpinan dan sivitas akademika UIN Raden Fatah memiliki panduan umum bagi pengembangan UIN Raden Fatah ke depan. Sinergi dan harmonisasi antara semua elemen dan bagian secara personal maupun structural di UIN Raden Fatah sangat diperlukan agar RIP ini benar-benar dapat diwujudkan dalam kenyataan.

Palembang, 31 Desember 2015

**Tim Penyusun**